









berjamaah. Kemajuan sangat dirasakan bagi masyarakat desa Duren. Banyak lulusan pondok temboro yang sudah menghafal al-quran dan mengamalkannya ke desa.

## **B. Kondisi dan Aktivitas Jamaah Tabligh Di Desa Duren Pilangkenceng Madiun**

Jama'ah Tabligh di Duren merupakan markas *halaqoh* di Kecamatan Pilangkenceng. Sebagai markas *halaqoh*, Duren mewakili beberapa anggota Jama'ah dari berbagai desa disekitarnya. Diantaranya desa Tulung, Wonoayu, Kreet, Sidodadi, Muneng, dan beberapa desa disekitarnya yang terdapat anggota Jama'ah Tabligh.<sup>6</sup> Jama'ah Tabligh Duren mempunyai kegiatan yang hampir sama dengan kegiatan yang ada di Temboro Magetan. Dikarenakan letak Temboro Magetan merupakan pusat Jamaah Tabligh di Jawa Timur.<sup>7</sup> Semua yang dilakukan dan diajarkan di Magetan itu sama untuk setiap daerah markas.

Adapun macam kegiatan yang ada pada Jamaah Tabligh Desa Duren adalah:

### 1. Musyawarah

Musyawarah adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota Jamaah Tabligh. Musyawarah ini dihadiri seluruh atau perwakilan dari tiap *mahalal*. Pada saat musyawarah hal yang dibahas adalah kegiatan apa saja yang telah dilakukan tiap *mahalal*, merapatkan masalah yang ada pada

<sup>6</sup> Muchsin, wawancara, Markas Duren, 6 Mei 2016.

<sup>7</sup> Rowi Darhawi, "Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kabupaten Magetan" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2014). 52.

Jama'ā sendiri dan membahas tentang persiapan untuk melakukan dakwah keliling (*khuruj*).

Musyawarah pada setiap halaqoh dilaksanakan pada hari rabu ba'da isya'. Pelaksanaan musyawarah rutin rabu malam di pimpin oleh seorang *amir*. Pada saat musyawarah sang amir menanyai kepada setiap perwakilan *mahalal*. Apakah amalan makqomi yang telah dilakukan di mushola atau masjid mereka selama seminggu ini dan bagaimana kemajuannya. Terkadang *amir* juga menyampaikan pengumuman kegiatan dari Temboro Magetan. Setelah pelaksanaan musyawarah, kegiatan akan ditutup doa oleh *amir* musyawarah. Selanjutnya diadakan ramah tamah yang berupa makan bersama dengan hidangan seadanya. Kebersamaan dalam musyawarah yang mempersatukan mereka dan mempererat tali persaudaraan mereka.

Anggota Jama'ah Tabligh Duren juga melaksanakan musyawarah di markas pusat Temboro di masjid Trangkil Magetan. Kegiatan musyawarah ini disebut dengan malam *ijtima'*. Disana diisi dengan pengajian akbar setiap malam Jum'ah ba'da isya'. Rombongan berangkat dari Duren bersama-sama. Para orang tua menaiki mobil yang telah di sewa dan para pemuda menaiki motor. Malam *ijtima'* tidak hanya dihadiri oleh masyarakat Duren saja. Tapi juga dihadiri oleh seluruh anggota Jamaah Tabligh yang berada dalam karesidenan Madiun dan sekitarnya. Malam *ijtima'* diadakan dengan tujuan untuk member semangat kepada jamaah agar terus berda'wah di jalan Allah



malam jum'at, mulai ashar hingga malam hari di Pondok Pesantren Al-Fattah Temboro Magetan. Ceramah ini diisi oleh KH. Uzairon. Tapi setelah beliau wafat, tugas dan amanatnya digantikan oleh sang adik yaitu KH. Ubaidillah (gus Baid).

Bayan merupakan acara rutin setiap malam Jum'at di Temboro. Bertepatan dengan acara malam *Ijtima'*. Bayan sendiri menjelaskan tentang enam sifat utama yang diusahakan oleh dan dipraktikkan oleh anggota Jama'ah Tabligh. Bayan mempunyai beberapa jenis kajian, diantaranya *bayan hidayah* dan *bayan wafsi*. Bayan hidayah adalah bayan yang dilakukan ketika anggota Jama'ah akan melaksanakan *khūruj Fī sabīlillāhi*. Dan *bayan Wafsi* adalah ceramah yang ditujukan kepada orang-orang yang pulang *khūruj*.<sup>10</sup>

#### 4. *Tasykil*

*Tasykil* adalah usaha bagi anggota Jama'ah Tabligh untuk mengajak orang lain untuk mau meluangkan waktunya sedikitnya 24 jam sehari untuk melaksanakan ibadah. Biasanya kegiatan ini dilakukan oleh orang yang belum melaksanakan *Khūruj*, tapi tak jarang juga dilaksanakan pada orang yang telah melaksanakan *Khūruj*.

#### 5. *Ta'lim* Rumah

*Ta'lim* rumah adalah ceramah atau tausiyah yang dilakukan kepada keluarga sendiri (dalam rumah). *Ta'lim* ini bertujuan untuk menimbulkan

<sup>10</sup> Rowi Darhawi, "Sejarah dan Perkembangan Jamaah Tabligh di Desa Temboro kec. Karas Kabupaten Magetan" (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2014). 54.











Suratno	-	P.Kasbani	-
P. Kono	-	Sarimun	-
	-	Fauzan	-

Tabel 3.1 . Data Khuruj Jamāh Tabligh Duren 2011

DATA KHURUJ HALAQOH DUREN 12 JANUARI 2013			
3 Hari	10 Hari	40 Hari	4 Bulan
Saridin	-	Hambali	P.Kasbani
Kardi	-	Simun	Fauzan
Sadimin	-	Sarimun	P. Kono
Pandi	-	Saridin	-
Suratno	-	P.Kasbani	-
P. Kono	-	Mbah Pardi	-
Fauzan	-	Fauzan	-

Tabel 3.2. Data Khurūj Jama'ah Tabligh Duren 2013

Dalam pelaksanaan Khurūj, ada juga yang yang lebih penting yaitu masalah keuangan. Dalam hal keuangan anggota Jama'ah Tabligh merupakan kelompok yang mandiri. Karena dalam setiap usaha yang mereka lakukan tidak mengharapkan bantuan dari siapapun. Semua keperluan dakwah mereka telah dicukupi oleh anggota mereka sendiri. Secara tidak langsung Jama'ah Tabligh dalam hal financial hanya bergantung pada para anggota yang menyambut da'wah. Setiap orang menanggung sendiri biaya perjalanan Khurūj mereka.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Hussain bin Muhammad bin Ali Jabir. *Menuju Jama'atul Muslimin*. Terj : Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. (Jakarta: Robbani Press). 2001. 320.



















